

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas yang banyak dibudidayakan di sebagian besar wilayah Indonesia untuk dijadikan makanan pokok sehari-hari. Jawa Timur menjadi salah satu sentra besar produksi padi di Indonesia. Luas panen dan produksi padi di Jawa Timur pada tahun 2018 tercatat sebesar 1,83 juta hektar dan 10,54 juta ton GKG (Gabah Kering Giling), luas panen dan produksi padi di Jawa Timur pada tahun 2019 diperkirakan turun sebesar 1,702 juta hektar dan 9,58 juta ton GKG atau sekitar 2,78% dan 6,10 % dari tahun 2018, luas panen dan produksi padi di Jawa Timur pada tahun 2020 diperkirakan naik mencapai 1,76 juta hektar dan 10,02 juta ton GKG atau 3,49% dan 2,02% dari tahun 2019 (BPS 2020).

Naik turunnya luas panen dan produksi padi di Jawa Timur disebabkan karena faktor iklim, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan yang paling utama adalah penggunaan benih padi yang bermutu rendah. Petani sering mengalami kerugian yang tidak sedikit baik biaya maupun waktu akibat penggunaan benih yang bermutu rendah (Zain *et al.* 2017). Benih bermutu rendah adalah benih yang banyak biji hampa dan daya tumbuhnya rendah (Sayaka *et al.* 2020). Produksi padi yang tinggi diperoleh dari benih padi yang bermutu tinggi. Benih bermutu adalah benih yang secara genetik, fisiologi dan fisiknya bermutu tinggi sesuai kelasnya (Widajati *et al.* 2017).

Pemenuhan kebutuhan benih padi untuk petani menjadi dasar dilakukannya kegiatan produksi benih padi. Produksi benih merupakan rangkaian kegiatan menghasilkan benih (Permentan 2018). Produsen benih adalah pelaku dalam kegiatan produksi benih. UD Riski Tanjunganom Nganjuk adalah salah satu perusahaan milik Bapak Sarno, S.P. yang bergerak dalam kegiatan produksi benih padi bersertifikat kelas benih pokok atau SS (*Stock Seed*) untuk memenuhi kebutuhan benih padi wilayah Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Jombang dan Kabupaten Kediri. Varietas padi yang diproduksi antara lain Ciherang, Inpari 32, Inpari 42, Memberamo, Way Apo Buru dan Logawa.

1.2 Tujuan

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan di UD Riski Tanjunganom Nganjuk ini adalah sebagai syarat untuk lulus dari Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan memperoleh gelar Ahli Madya. Tujuan khusus kegiatan ini adalah untuk mempelajari teknik produksi benih padi yang dilakukan di UD Riski Tanjunganom Nganjuk agar memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam bidang produksi benih padi.